ANALISIS MODAL SENDIRI PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD KOTA BANDUNG

ANALYSIS EQUITY OF INFLUENCE ON RATE ACQUISITION TIME OPERATING RESULTS (SHU) IN PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD BANDUNG

Disusun Oleh :
Nisa Bequimaniar Rustriati 2.11.06.028
(*e-mail*: ni3sha_hp@yahoo.com)
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Cooperation is one of economic power grows and develops in the community as a spur national economic growth. The main function of the cooperative has a place to collect and distribute funds effectively and efficiently. Cooperative business activities aim not only to seek profit (non-profit oriented) but oriented welfare benefits for members (benefit oriented). In order to maintain viability and improve the ability of these businesses, cooperatives require capital to maintain and improve cooperative efforts. The increase in capital cost alone does not always result in an increase of net income and vice versa. The purpose of this study is to determine their own capital, the remaining results of operations, and how much influence their own capital with the rest of the results of operations on Primkopad Kupus II Ditkuad Bandung.

The method used in this research is descriptive verifikatif with quantitative approach. While the sample collection method used was purposive approach, with a population of 11-year financial report, got seven years of research samples. While the statistical methods used were the use of simple linear regression analyze, pearson correlation analyze, determination coefficient, hypothesis test and also using SPSS 15.0 for Windows applications for accounting consolidate in a manually.

The results showed shareholder equity of financial statements 7 years, an increase during the study period. Time tends to increase the results of operations, the year 2006 and year 2007 has decreased. Results of quantitative analysis that the level of closeness of relationship (correlation) is very strong obtained that is equal to 0.828 then this relationship according to the rules of Husein Umar *criteria including a very strong relationship and the influence of independent variables (equity) on dependent variables (time operating results) is 68.6%, meaning that the remaining results of operations are influenced by their own capital and the remaining 31.4% is influenced by other factors such as members' participation, performance management, and loan capital.*

Password : Equity, Time Operating Results, and Financial Reporting

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Sehingga koperasi mempunyai peran yang sangat strategis, karena koperasi mempunyai fungsi utama yaitu tempat menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien. Kegiatan usaha koperasi tujuannya tidak hanya untuk mencari keuntungan (*non profit oriented*) tetapi berorientasikan pada manfaat untuk kesejahteraan anggota (*benefit oriented*). Hal ini ditegaskan sesuai UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian BAB I Pasal 1 bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang dengan minimal 20 anggota atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD (Primer Koperasi TNI AD Keuangan Pusat II Direktorat Keuangan TNI AD) kota Bandung merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam dan pertokoan. Dalam menjalankan aktivitasnya, Primkopad tidak bisa lepas dari peran anggotanya yaitu pegawai-pegawai yang berada di keuangan pusat TNI AD. Kegiatan-kegiatan Primkopad tidak mengutamakan keuntungan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh Primkopad harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha ini, koperasi memerlukan modal untuk menjaga dan meningkatkan usaha koperasi. Pemupukkan modal Primkopad terus diadakan dan digalakkan dengan upaya semaksimal mungkin tanpa mengubah asas utama koperasi sebagai kumpulan orang-orang dan bukan kumpulan uang. Peningkatan modal didapatkan berdasarkan banyaknya anggota Primkopad yang akan mengikuti usaha koperasi ini. Jika anggotanya banyak maka simpanan anggota akan terhimpun semakin banyak. Dengan banyaknya jumlah simpanan di Primkopad berarti akan menambah modal sendiri Primkopad. Dengan terkumpulnya modal sendiri pada koperasi maka koperasi juga akan mendapatkan sisa hasil usaha setiap akhir periode yang akan meningkatkan kelangsungan usahanya. Perolehan sisa hasil usaha Primkopad dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 tidak selalu mengalami kenaikan. Perolehan sisa hasil usaha di Primkopad pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 mengalami penurunan. Penurunan ini dapat terjadi dari pelayanan usaha Primkopad yang diberikan. Pelayanan usaha yang semakin baik akan menarik minat orang untuk menjadi anggota koperasi. Semakin tingginya partisipasi anggota koperasi maka semakin tinggi manfaat yang diterima oleh anggota. Primkopad sendiri masih kurang dalam pemahaman tentang manajemen koperasinya.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha pada Primkopad Kupus II Ditkuad Kota Bandung.

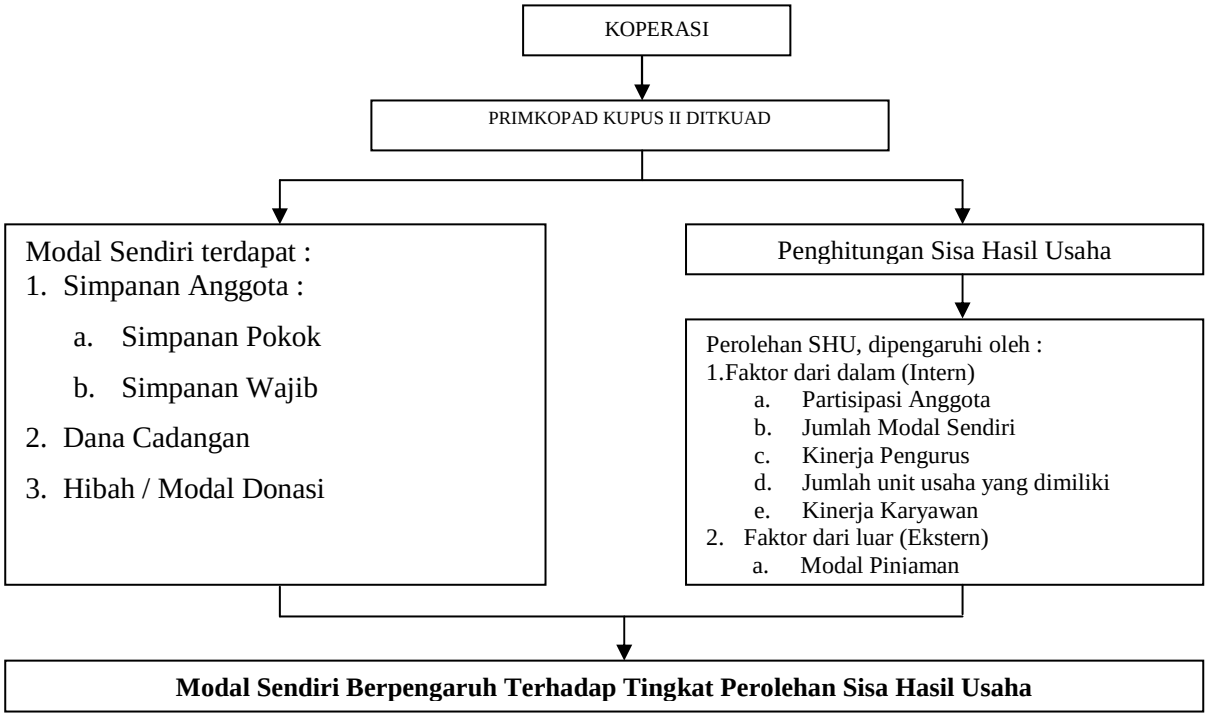
Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai bahan masukan khususnya mengenai perolehan modal sendiri agar Primkopad dapat menghasilkan sisa hasil usaha dengan lebih efektif dan efisien, untuk menjaga kelangsungan usaha Primkopad.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Usaha koperasi adalah usaha-usaha yang bisa menunjang atau meningkatkan kepercayaan bagi anggotanya. Agar dapat melakukan semua kegiatan tersebut koperasi memerlukan dana yang dapat dipergunakan sebagai modal usaha. Modal sendiri adalah modal yang mengandung resiko atau disebut modal ekuitas, yang dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, dan hibah (Hendrojogi ; 2007 : hal. 374). Istilah modal dalam ketentuan tersebut, lebih mengandung

arti sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari anggota. Modal inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko koperasi. Peningkatan skala dan volume usaha kerja pada koperasi akan menuntut penambahan dana atau modal untuk mengikuti perkembangan itu dan tentunya akan meningkatkan laba koperasi atau sisa hasil usahanya bertambah guna kesejahteraan anggota. Besar kecilnya nilai modal yang ada pada koperasi menentukan pula besar kecilnya lapangan usaha yang dijalankan koperasi tersebut. Sisa hasil usaha adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan (Soemarso ; 2005: hal. 208). Pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut sisa hasil usaha (SHU). Pada hakikatnya sisa hasil usaha koperasi sama dengan laba untuk perusahaan yang lain. Dan sisa hasil usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain koperasi, sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Sebagai suatu badan usaha, koperasi di dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang cukup banyak maka Sisa Hasil Usaha (SHU) tersebut dapat disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi yang selanjutnya bisa dipergunakan untuk menambah modal koperasi. Apabila modal koperasi bertambah besar, maka dengan sendirinya lingkup usaha koperasi. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang terjadi adalah partiipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, dan kinerja karyawan. Sedangkan pada faktor ekstern yaitu modal pinjaman. (Tri Ruli Yanti ; 2005). Untuk lebih jelas kerangka pemikiran akan digambarkan dalam skema kerangka pemikiran dibawah ini :



Hipotesis keseluruhan yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

“Modal Sendiri Berpengaruh Terhadap Tingkat Perolehan Sisa Hasil Usaha pada PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung“

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah Modals Sendiri dan Sisa Hasil Usaha Primkopad Kupus II Ditkuad Kota Bandung, yang berlokasi di Jl. Sumatera No. 39 Bandung. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif verifikatif pendekatan kuantitatif.

penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori (Sugiyono ; 2008: hal. 13) sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan *survey* awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Primkopad, untuk pedoman wawancara atau observasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan modal sendiri (variabel *independent*) dengan tingkat perolehan sisa hasil usaha (variabel *dependent*) digunakan korelasi *Rank Pearson*, sedangkan untuk menguji adanya pengaruh modal sendiri (variabel *independent*) terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha (variabel *dependent*) digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

   Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder mengenai data laporan keuangan koperasi. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara observasi (pengamatan langsung) dan *interview* (wawancara).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode ini digunakan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku teks maupun buku-buku pendukung lainnya. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang digunakan untuk memberikan landasan teori yang kuat, guna analisis yang akan dilakukan. Sumber buku yang peneliti gunakan adalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Untuk meneliti bagaimana pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha ada dua operasionalisasi variabel dalam penelitian ini. Variabel, konsep variabel, indikator, dan skala

pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X maupun variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Modal Sendiri (X)	Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. **Sumber : Andjar Pachta dkk**	Modal sendiri = simpanan anggota + dana cadangan + hibah **Sumber : Andjar Pachta dkk**	Rasio
SHU (Y)	SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. **Sumber : UU Koperasi No.25**	SHU = Pendapatan – Beban-beban operasional **Sumber : UU Koperasi No.25**	Rasio

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2010. Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non propability sampling* yaitu dengan menggunakan *Sampling Purposive* (Pertimbangan). laporan Neraca dan penghitungan sisa hasil usaha di PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Metode analisis dan rancangan pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Metode Analisis

1. Analisis Laporan Keuangan
2. Analisi Statistik
   - Analisis Regresi Linier Sederhana
   - Analisis Korelasi *(Pearson)*
   - Koefisien Determinasi

Rancangan Pengujian Hipotesis

1.Menentukan Hipotesis Statistik

Ho : $\rho = 0$ Perolehan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

Ha : $\rho \neq 0$ Perolehan modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

$\alpha = 0{,}05$; $\alpha/2 = 0{,}05/2 = 0{,}025$ dengan $df = n - 2 = 7 - 2 = 5$

3. Uji Hipotesis uji “t”

Kriteria : Ha diterima jika t hitung > t tabel

Ha ditolak jika t hitung < t tabel

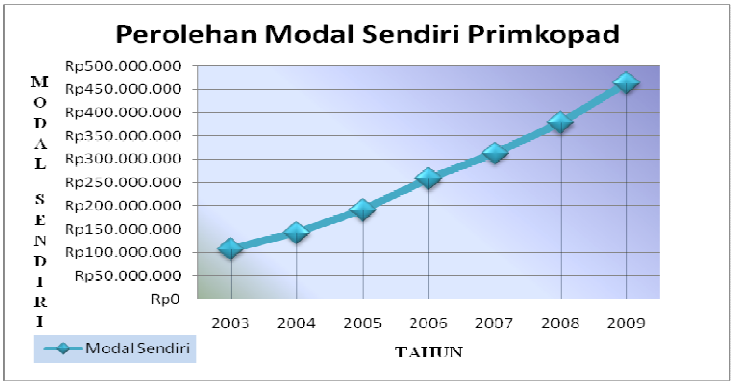
4. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan Modal Sendiri pada Primkopad Kupus II Ditkuad Kota Bandung.

Perolehan Modal Sendiri
Tahun 2003-2009

Tahun	Jumlah	Tingkat per Tahun (%)
2003	107.942.108	-
2004	142.306.161	31,84
2005	191.285.975	34,42
2006	258.481.801	35,13
2007	312.711.223	20,98
2008	378.190.919	20,94
2009	464.018.510	22,69

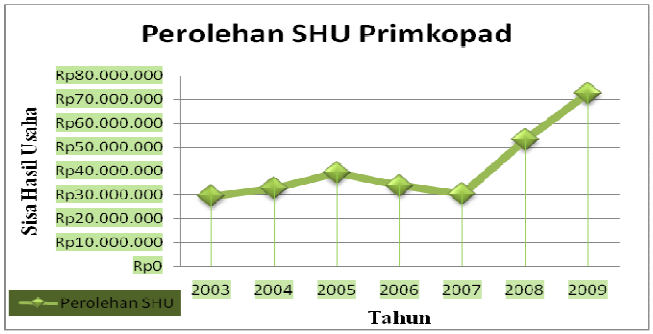


Berdasarkan tabel dan gambar diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat Modal Sendiri terus menerus mengalami kenaikan dari tahun 2003 – 2009. Peningkatan modal sendiri ini mengalami peningkatan yang stabil, karena peningkatan yang paling besar terjadi pada tahun 2006 sebesar 35,13% dan peningkatan yang paling kecil terjadi pada tahun 2008 sebesar 20,94%. Bertambahnya anggota inilah yang akan meningkatkan modal sendiri pada Primkopad. Dengan peningkatan modal sendiri ini dapat meningkatkan kemampuan usaha koperasi. Dengan bertambahnya anggota primkopad, maka simpanan anggota (simpanan pokok dan simpanan wajib) yang dihasilkan akan meningkatkan modal sendiri. Pemupukkan modal sendiri dapat dihasilkan dari dana cadangan yang timbul karena penyisihan dari sisa hasil usaha yang bersangkutan. Ada pula faktor pendukung yang akan mengembangkan modal sendiri yaitu hibah. Hibah yang diberikan kepada primkopad dapat meningkatkan modal sendiri untuk memajukan usahanya.

Hasil penelitian dan pembahasan Sisa Hasil Usaha pada Primkopad Kupus II Ditkuad Kota Bandung.

Perolehan Sisa Hasil Usaha
Tahun 2003 – 2009

Tahun	SHU	Tingkat per Tahun (%)
2003	29.378.849	-
2004	32.692.705	11,28
2005	39.071.861	19,51
2006	33.815.226	-13,45
2007	30.405.083	-10,08
2008	53.156.794	74,83
2009	72.497.422	36,38



Berdasarkan tabel dan gambar diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa perolehan sisa hasil usaha perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2003-2005 dan tahun 2008-2009,

mengalami penurunan dari tahun 2006 – 2007. Penurunan dalam sisa hasil usaha primkopad terjadi karena partisipasi anggota primkopad berkurang. Kenaikan sisa hasil usaha tahun terjadi karena primkopad sudah memiliki 2 unit usaha yang dibutuhkan oleh anggotanya, yaitu usaha pertokoan dan usaha simpan pinjam, selain dari unit usahanya, banyaknya partisipasi anggota primkopad dalam kemajuan usaha primkopad sendiri merupakan faktor penting dalam berkembangnya sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup besar. Kenaikan sisa hasil usaha yang cukup besar terjadi pada tahun 2008 sebesar 74,83%. Dan penurunan yang cukup besar terjadi pada tahun 2006 sebesar 13,45%.

Hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Primkopad Kupus II Ditkuad Kota Bandung.

Data Modal Sendiri dan Perolehan Sisa Hasil Usaha
Tahun 2003-2009

Tahun	Modal Sendiri (X)	SHU (Y)
2003	107.942.108	29.378.849
2004	142.306.161	32.692.705
2005	191.285.975	39.071.861
2006	258.481.801	33.815.226
2007	312.711.223	30.405.083
2008	378.190.919	53.156.794
2009	464.018.510	72.497.422

Hasil analisis statistik dari penelitan ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan menggunakan rumus $\mathbf{Y = a + bx}$

Hasil output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 15.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Statistik SPSS Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14589058,161	8947985,688		1,630	,164
	Modal Sendiri	,102	,031	,828	3,308	,021

a Dependent Variable: SHU

Dengan hasil Y = 14.589.058,161 + 0,102X artinya nilai a dan b tersebut adalah:

a = 14.589.058,161, yang artinya nilai rata-rata kenaikan jumlah SHU apabila transaksi modal sendiri sama dengan nol.

b = 0,102, yang artinya setiap kenaikan perolehan SHU sebesar satu persen diduga akan meningkatkan modal sendiri sebesar 0,102 begitupun sebaliknya.

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Dengan menggunakan rumus $r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$

Koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Statistik SPSS Korelasi

		Modal Sendiri	SHU
Modal Sendiri	Pearson Correlation	1	,828(*)
	Sig. (2-tailed)		,021
	N	7	7
SHU	Pearson Correlation	,828(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	7	7

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 15.0 for Windows* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha sebesar 0,828, artinya hubungan variabel Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha sangat kuat. Korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha searah, artinya jika Modal Sendiri meningkat maka Sisa Hasil Usaha akan meningkat dan begitu pun sebaliknya

3. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan rumus **KD = r^2 x 100%,**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for Windows* hasilnya adalah

Statistik SPSS Model *Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828(a)	,686	,624	9729500,29468

a Predictors: (Constant), Modal Sendiri
b Dependent Variable: SHU

Maka didapat hasil sebesar 68,6%, artinya pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha pada Primkopad Kupus II Ditkuad Kota Bandung adalah sebesar 68,6% dan sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti partisipasi anggota, kinerja pengurus, dan modal pinjaman.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diawal maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,308 dan t_{tabel} sebesar 2,571 dengan $\alpha = 0,05$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Tiap tahunnya modal sendiri di Primkopad mengalami peningkatan. Peningkatan modal sendiri ini didukung berdasarkan teori bahwa pembentukan modal sendiri yang sudah memiliki simpanan-simpanan anggota dan jumlah anggotanya banyak sudah dapat berjalan dengan sangat baik. Dengan demikian perolehan peningkatan modal sendiri ini dapat meningkatkan kemampuan usaha koperasi.
2. Perolehan sisa hasil usaha tiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan. Peningkatan sisa hasil usaha ini karena memiliki dua unit usaha yang dibutuhkan oleh anggota Primkopad dan tingginya partisipasi anggota dalam kemajuan usaha Primkopad. Penurunan yang terjadi karena pelayanan yang diberikan oleh Primkopad terhadap keinginan anggota masih kurang. Kurangnya keinginan anggota ini berdasarkan dari pelayanan usaha yang diberikan oleh primkopad kepada keinginan anggota untuk penyediaan barang yang murah.
3. Perolehan modal sendiri yang dilakukan oleh Primkopad Kupus II Ditkuad mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,828. Hal ini berarti bahwa perolehan modal sendiri Primkopad Kupus II Ditkuad akan meningkat, maka perolehan sisa hasil usaha juga akan meningkat pula, dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan masukan maupun kritik yaitu sebagai berikut :

1. Primkopad harus terus menjaga kestabilan modal sendiri atau bahkan terus meningkatkan modal sendiri. Menjaga kestabilan modal sendiri ini dapat dilakukan dengan cara memberikan keinginan anggota dalam penyediaan produk-produk yang murah. Dengan demikian anggota Primkopad akan bertambah.
2. Untuk kemajuan usaha primkopad, partisipasi anggota harus selalu bertambah. Untuk penambahan partisipasi anggota maka diperlukan sosialisasi kepada anggota berupa seminar. Sosialisasi ini salah satu yang akan membantu anggotanya untuk lebih mengenal dan memahami arti penting dari koperasi. Selain dari pertisipasi anggotanya, pengurus primkopad diperlukan pemantapan atau seperti pembelajaran kembali akan pemahaman dan pengetahuan manajemen perkoperasian.
3. Berhasil dikonfirmasikan pengaruh yang sangat kuat dan signifikan tentang modal sendiri terhadap sisa hasil usaha. Primkopad hendaklah memfokuskan kepada modal sendiri. Selain modal sendiri, sisa hasil usaha dapat dipengaruhi oleh partisipasi anggota, modal pinjaman dan

kinerja pengurus. Oleh karena itu, faktor-faktor ini juga ikut berpengaruh dalam sisa hasil usaha, sehingga Primkopad harus terus memajukan faktor-faktor ini pula.

6. DAFTAR PUSTAKA

Andi Supangat. 2006. *"Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis"*. Bandung; Pustaka.

Andjar Pachta, dkk. 2005. *"Hukum Koperasi Indonesiaí"*. Jakarta; Kencana.

Bambang Riyanto. 2001. "*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*", Yogyakarta; BPFE.

Hendar dan Kusnadi. 2005. *"Ekonomi Koperasi"*. Jakarta; Fakultas Ekonomi UI.

Hendrojogi. 2007. *"Koperasi : Asas-asas, Teori, dan Praktik"*. Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada.

Husein Umar. 2005. "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"*, Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *"Standar Akuntansi Keuangan"*, Jilid I. Jakarta; Penerbit Salemba Empat.

Ninik Widiyanti dan Sinindhia. 2008. *"Koperasi dan Perekonomian Indonesia"*. Jakarta; Rineka Cipta.

Sitio dan Tamba. 2002. *"Koperasi Teori dan Praktik"*. Jakarta; Erlangga.

Soemarso S.R. 2005. *"Akuntansi Suatu Pengantar"*. Jakarta; Salemba empat.

Sugiyono. 2008. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung; Alfabeta

Sujoko Efferin, dkk. 2004. *"Metode Penelitian Untuk Akuntansi"*. Jawa Timur; Bayumedia.

Sularso. "*Modal Koperasi : Istilah dan Permasalahan Permodalan Koperasi"*. www.smecda.com

Tiktik Sartika Partomo. 2009. *"Ekonomi Koperasi"*. Bogor; Ghalia Indonesia.